**DAFTAR PUSTAKA**

Borges, M.T., dan Bresson, W. (2004). *Delivery Metodhs for Introducing Endhopitic Bacteria*. Journal Internasional : Biocontrol. Hal 315-322.

Choma, I., dan Edyta, G. (2010). Bioautography detection in Thin Layer Chromatography. Journal of A chromatography. Hal 1-7.

Departemen Kesehatan RI. 2000. Materia Medika Indonesia. Ed. 5. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, Hal 441-448.

Depkes Departemen Kesehatan Indonesia. (1995). Farmakope Indonesia. Ed ke 4. Departemen Kesehatan RI: Jakarta. 1288 hal.

Depkes RI. (1989*). Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 516-519.

Depkes RI. (1979*). Materia Medika Indonesia Jilid III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Didimus, T.B. (2015*). Konsep-Konsep Dasar Bakteriologi*.Malang:Universitas Negeri Malang. Hal 27-81.

Ditjen POM (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan

Pertama. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 10-11.

Ditjen POM (1979). *Farmakope Indonesia* Edisi III. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Harbone, J.B. 1987. Metode Fitokimia. Cetakan I. Terjemahan Padmawita. Bandung: Penerbit ITB. Hal: 6-7, 102, 147-148, 234-235.

Harti, A.S. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan.*Yogyakarta : Penerbit Andi. Hal 17, 126,215, 148.

Julianto, T. S. (2019). *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan skrining Fitokimia*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Hal 44-82.

Kementerian Kesehatan RI. (2013)*. Penggunaan Antibiotik*.Jakarta : Bakti Husada. Hal 7.

Lachman, L., & Lieberman, H. A., 1994, Teori dan Praktek Farmasi Industri, Edisi Kedua, 1091-1098, UI Press, Jakarta.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta : Erlangga. Hal 234.

Rankin, I. D. (2005*). Manual of Antimicrobial Susceptibility Testing, American Society for Microbiology.* *Test methods: Disc Diffusion Testing*, 39-48.

Retno, W. (2010). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kayu Nangka ( Atorcarpus heterophylli) Terhadap Bacilus subtilis. Puworkerto : UMP. Hal 2*

Rika, P.R. (2014). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mangga Bacang (Mangifera foetida L) Terhadap Staphyloccous aerus*. Pontianak : Universitas Tanjungpura. Hal 12-14.

Salle, A. J., 1961, Fundamental Principle of Bacteriology, 5th edition, Mc-Graw Hill, New York.

Silaban L.W. (2009). *Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri dari Kulit*

*Buah Sentul (Sandaricum koetjae) Terhadap Beberapa Bakteri Secara in Vitro.*Medan : Universitas Sumatera Utara. Hal 34.

Silviana, H dan Saripa, J. (2020). *Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Cabai Rawit Spesie Capsicum frustencens dan Capsicum anum pada Staphylococus aerus*. Kendari : STIKES Mandala. Hal 4.

Sopianti, Densi Selpia & Dede Wahyu Sary. 2018. Skrining Fitokimia dan Profil KLT Metabolit Sekunder dari Daun Ruku-Ruku (Ocimum tenulflorum L.) dan Daun Kemangi (Ocimum sanctum L).Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu. Hal 46.

Stanier, R.H.,Adelberg,E.A. (1982). *Dunia Mikroba*. Penerjemah Agustin Widia. Jakarta: Bharata Karya Aksra. Hal 23-24.

Susanti, W.,A. (2018). *Antibiotik dan Resistensi Antibiotik*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia. Hal 5.

Syamsuni, H.A. (2006). *Ilmu Resep*. Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran. Hal 243. Kurniawan, Betta dan Wayan Ferly Aryana. 2015. Binahong (Cassia alata L) as Inhibitor of Escherichia coli Growth. J Majority; 4(4).

Voight, R., 1994, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 564.

Wasitaatmadja, S. M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta : Universitas Indonesia. Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu. Hal 46.

Yetty, H.,N dan Satari. (2015). *Tetrasiklin Sebagai Salah Satu Antibiotik yang Dapat Menghambat Perumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus*. Jawa Barat: Universitas Padjajaran Hal 2.